

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *DIRECTED READING ACTIVITY*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV DI UPT SPF SD NEGERI UJUNG TANAH 1 KOTA MAKASSAR**

Rosdiah Salam¹, Andi Makkasau², Putri Ayuni³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar,

¹rosdiah.salam@unm.ac.id, ²andi.makkasau@unm.ac.id

³12345ayuniputri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the Directed Reading Activity (DRA) learning strategy in improving the reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1, Makassar City. This study was motivated by students' low ability in understanding reading texts, particularly in determining the main idea of a paragraph. The subjects of this study were the teacher and students of Grade IV B, while the objects were the DRA learning strategy and students' reading comprehension skills. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of two meetings. Data were collected through observation and tests, then analyzed using qualitative and quantitative techniques. The results showed that teacher teaching activities in Cycle I, Meeting 1 were in the sufficient category and Meeting 2 was in the less category. In Cycle II, teacher activities improved very significantly, with both Meeting 1 and Meeting 2 in the good category. Regarding student learning activities, in Cycle I both Meeting 1 and Meeting 2 were in the sufficient category, which then increased in Cycle II to the good category in both meetings. Furthermore, the results of the reading comprehension skills test in Cycle I were in the less category, then increased significantly in Cycle II to the good category. Thus, it can be concluded that the application of the Directed Reading Activity (DRA) learning strategy can improve the reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1, Makassar City.

Keywords: directed reading activity, reading comprehension skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan yang telah dibaca, khususnya dalam menentukan ide pokok suatu paragraf. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV B, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran DRA dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan

melalui teknik observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru pada Siklus I, Pertemuan 1 berada pada kategori cukup dan Pertemuan 2 berada pada kategori kurang. Selanjutnya pada Siklus II, aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan yang sangat signifikan, di mana baik Pertemuan 1 maupun Pertemuan 2 keduanya berada pada kategori baik. Terkait dengan aktivitas belajar siswa, pada Siklus I baik Pertemuan 1 maupun Pertemuan 2 berada pada kategori cukup, kemudian meningkat pada Siklus II menjadi kategori baik pada kedua pertemuan. Selanjutnya, hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa pada Siklus I berada pada kategori kurang, kemudian meningkat secara signifikan pada Siklus II menjadi kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Kata Kunci : *directed reading activity*, keterampilan membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu hal penting yang menentukan perbaikan dalam kualitas kehidupan bermasyarakat pada beraneka aspek kehidupan. Melalui pendidikan, keterampilan dan keahlian bisa meningkat dalam menghadapi kehidupan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan kualitas generasi berikutnya, salah satunya adalah keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tertulis. Ada empat keterampilan dalam berbahasa, yakni mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan

tersebut merupakan modal interaksi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Alifah, dkk., 2021).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting dikuasai siswa. Menurut Khasanah (2018), membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor dari dalam diri pembaca maupun dari luar. Keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman, sangat penting karena berperan besar dalam kehidupan dan proses pembelajaran siswa (Anjani et al., 2019). Membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang memahami makna dari suatu bacaan, yang melibatkan kemampuan mengkonstruksi pesan dalam isi bacaan dengan menghubungkan pengetahuan dan

pengalaman yang dimiliki pembaca (Sari dkk., 2020; Riani dkk., 2021).

Berdasarkan hasil observasi pra-studi yang dilaksanakan di kelas IV UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar pada tanggal 27 September 2025 terhadap 26 orang siswa, teridentifikasi bahwa capaian hasil belajar siswa pada aspek keterampilan membaca pemahaman belum mencapai tingkat yang diharapkan, terutama dalam kemampuan menentukan ide pokok bacaan. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional, yakni membacakan teks kemudian meminta siswa menjawab pertanyaan tanpa memberikan bimbingan dalam proses pemahaman. Orientasi pembelajaran juga lebih menekankan aspek kelancaran membaca dibandingkan pemahaman mendalam terhadap isi bacaan, serta belum tersedia pemodelan konkret mengenai cara mengidentifikasi ide pokok.

Pemilihan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam pembelajaran membaca pemahaman didasarkan pada keunggulan yang dimiliki strategi ini. Menurut Latief (2020: 3), *Directed Reading Activity*

(DRA) adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan membaca secara menyeluruh. DRA memberikan siswa tujuan membaca yang jelas serta menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya untuk membangun pemahaman yang lebih dalam terhadap teks. Strategi ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengembangkan pengalaman serta pemahaman terhadap isi bacaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* (metode campuran), yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelasnya (Suparno, 2008 dalam Nurhayati et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 semester genap, dimulai pada bulan Maret 2026, bertempat di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV B yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus mengikuti empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi, mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2015). Pelaksanaan tindakan mengacu pada tiga tahap strategi DRA, yaitu: tahap persiapan, tahap membaca dalam hati, dan tahap tindak lanjut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk

memperoleh data aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa pada akhir setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa, serta teknik kuantitatif untuk menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar siswa.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi: (1) aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa mencapai kualifikasi baik (75%-100%), dan (2) minimal 80% dari jumlah siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 75.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Berikut dipaparkan hasil penelitian dari setiap siklus.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9-10 Maret 2026 dengan materi cerita pendek "Ada Vampir di Rumah Ini". Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada tahap-

tahap strategi DRA, yaitu tahap persiapan, membaca dalam hati, dan tindak lanjut.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada Siklus I, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas

Siklus I	Skor Perolehan	Skor Maks.	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	6	9	66,66%	Cukup (C)
Pertemuan 2	5	9	55,55%	Kurang (K)

Guru Siklus I

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I pertemuan 1, skor yang diperoleh guru adalah 6 dengan persentase 66,66% (kategori Cukup), sedangkan pada pertemuan 2 skor yang diperoleh adalah 5 dengan persentase 55,55% (kategori Kurang). Dengan demikian, aktivitas mengajar guru pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75%.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada Siklus I ditampilkan pada tabel berikut:

Siklus I	Perolehan	Skor Maks.	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	133	234	56,83%	Cukup (C)
Pertemuan 2	158	234	67,52%	Cukup (C)

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Pada Siklus I, aktivitas belajar siswa di pertemuan 1 memperoleh skor 133 dengan persentase 56,83% (kategori Cukup) dan pertemuan 2 memperoleh skor 158 dengan persentase 67,52% (kategori Cukup). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada Siklus I juga belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa pada Siklus I ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	24	92,31%
75-100	Tuntas	2	7,69%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas, pada Siklus I hanya 2 siswa (7,69%)

yang berada pada kategori baik, 4 siswa (15,38%) pada kategori cukup, dan 20 siswa (76,93%) pada kategori kurang. Ketuntasan klasikal hanya mencapai 7,69% dengan rata-rata nilai 34,84, jauh dari target minimal 80% siswa mencapai KKM 75.

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus I pada pertemuan 1 menunjukkan persentase 66,66% (cukup) dan pertemuan 2 sebesar 55,55% (kurang), belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Tabel 2 menunjukkan aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 sebesar 56,83% (cukup) dan pertemuan 2 sebesar 67,52% (cukup), juga belum memenuhi target. Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 26 siswa, hanya 2 siswa (7,69%) yang tuntas dengan rata-rata nilai 34,84. Hasil ini jauh dari indikator keberhasilan.

Berdasarkan refleksi siklus I, penyebab belum tercapainya indikator antara lain: guru belum maksimal melaksanakan semua tahap DRA, siswa masih kurang aktif saat membaca dalam hati, mengidentifikasi kata sulit, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi. Pemahaman siswa terhadap

bacaan masih rendah sehingga diperlukan perbaikan pada Siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Maret-1 April 2026 dengan materi cerita pendek "Kepala Suku Len". Pelaksanaan Siklus II merupakan perbaikan dari Siklus I berdasarkan hasil refleksi, dengan mengoptimalkan seluruh tahap strategi DRA.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada Siklus II ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Siklus II	Skor Perolehan	Skor Maks.	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	7	9	77,77%	Baik (B)
Pertemuan 2	9	9	100%	Baik (B)

Pada Siklus II, aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan yang signifikan. Pertemuan 1 memperoleh persentase 77,77% (kategori Baik) dan pertemuan 2 mencapai 100% (kategori Baik). Seluruh tahap strategi DRA telah dilaksanakan secara optimal.

KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-74	Tidak Tuntas	3	11,54%
75-100	Tuntas	23	88,46%
Jumlah		26	100%

belajar siswa pada Siklus II ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Siklus II	Skor Perolehan	Skor Maks.	Persentase	Kategori
Pertemuan 1	211	234	90,17%	Baik (B)
Pertemuan 2	219	234	93,58%	Baik (B)

Aktivitas belajar siswa pada Siklus II juga meningkat secara signifikan. Pertemuan 1 memperoleh persentase 90,17% dan pertemuan 2 mencapai 93,58% keduanya berada pada kategori Baik. Siswa menjadi lebih aktif dalam setiap tahap strategi DRA.

Hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa pada

Siklus II ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II

Pada Siklus II, sebanyak 23 siswa (88,46%) berada pada kategori Baik dan 3 siswa (11,54%) pada kategori Cukup. Ketuntasan klasikal mencapai 88,46% dengan rata-rata nilai 89,23, telah melebihi target minimal 80% siswa mencapai KKM 75. Hasil ini membuktikan bahwa strategi DRA berhasil meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II dalam hal aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada Siklus I, rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa hanya 34,84 dengan ketuntasan klasikal 7,69%. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 89,23 dengan ketuntasan klasikal mencapai 88,46%.

Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Rahim (2018) yang

menyatakan bahwa tahap-tahap *Directed Reading Activity* (DRA) meliputi persiapan, membaca dalam hati, dan tindak lanjut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui bacaan. Pada Siklus II, semua indikator strategi DRA telah terlaksana dengan baik sesuai tahapan yang dikemukakan oleh Rahim tersebut. Hal ini juga mendukung pendapat Latief (2020: 3) yang menyatakan bahwa DRA adalah salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan membaca secara menyeluruh.

Peningkatan aktivitas guru dari kategori cukup-kurang pada Siklus I menjadi kategori Baik pada Siklus II menunjukkan bahwa guru semakin memahami dan mengimplementasikan strategi DRA secara optimal. Demikian pula aktivitas belajar siswa yang meningkat dari kategori Cukup pada Siklus I menjadi kategori Baik pada Siklus II, menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan strategi DRA. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) terbukti efektif

dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 34,84 pada Siklus I menjadi 89,23 pada Siklus II, dan ketuntasan klasikal meningkat dari 7,69% menjadi 88,46%. Selain itu, aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari kategori cukup-kurang pada Siklus I menjadi kategori Baik pada Siklus II. Strategi DRA terbukti efektif karena siswa menjadi lebih aktif, lebih mudah memahami isi bacaan, dan proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru. Semua indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Y. A. (2019). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fathonah, F. S. (2016). *Penerapan model POE (Predict–Observe–Explain) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohmawati, L. (2019). *Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–123.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan implementasi pembelajaran membaca pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 232–238.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Diligentia: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristian*, 5(1), 54–68.
- Khaerunnisa, K., Salam, R., & Astuti, U. (2018). Penerapan strategi *Survey Question Reading Recite Review* (SQ3R) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 21(1).
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi *Question Answer Relationships* (QAR) pada siswa kelas V sekolah

- dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Kholiq, T. (2020). Tingkat membaca pemahaman siswa. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 20–30.
- Latief, S., & Noer, Y. A. (2020). Penerapan metode *Directed Reading Activity* (DRA) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada matakuliah komunikasi pemerintahan di prodi ilmu pemerintahan UIN STS Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 3(1), 67–78.
- Linda, L. (2023). Strategi pembelajaran dengan memadukan teknologi dan media. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 74–78. <https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i2.973>
- Mardiani, M., Halidjah, S., & Kresnadi, H. (2018). Peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9).
- Nurhayati, S. S., Savitri, R. A., & Kunci, K. (2024). Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research): Apa dan bagaimana. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22–27.
- Rahim, S., Salam, R., & Astuti, U. (2018). Penerapan strategi *Directed Reading Activity* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 45–53.
- Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. C. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 569–575.
- Sari, M. I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi questioning siswa kelas VII MTs Laboratorium UIN-SU. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 48–59.
- Sari, Y., Syahrul, R., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara kemahiran membaca pemahaman dengan

kemahiran menulis teks laporan hasil pemerhatian siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 7(3), 446–453.

Yuanita, D. I. (2020). Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Aswaja siswa di madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144–163.

Zahroh, N. F., & Kirani, E. D. (2024). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada mahasiswa PBSI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1051–1065.